

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Scabiesis adalah penyakit yang disebabkan oleh ektoparasit, umumnya terabaikan sehingga menjadi masalah kesehatan diseluruh dunia (Heukelbach et al. 2006). Dapat menjangkiti semua orang, umur, ras dan level sosial ekonomi (Raza et al. 2009). Ektoparasit adalah organisme parasit yang hidup pada permukaan tubuh inang, menghisap darah atau mencari makan pada rambut, bulu, kulit, dan menghisap cairan tubuh inang. (Triplehorn dan Johnson, 2005). Infestasi ektoparasit pada kulit keberadaannya membuat rasa tidak nyaman, dapat menyebabkan kehidupan yang tidak sehat secara signifikan. Infestasi ektoparasit bersifat sporadik, epidemik dan endemik (Ciftci et al., 2006).

Menurut bandi et al (2012) terdapat 15 varietas atau strain tungau yang telah diidentifikasi dan dideskripsikan secara morfologi maupun dengan pendekatan molekuler. Keberadaan spesies *Sarcoptes scabiei* telah diketahui sekitar 2500 tahun yang lalu, sebagai parasit obligat yang menggali lapisan epidermis kulit. Pada abad ke 17 seorang ilmuwan bernama Giovanni Cosimo Bomomo mengidentifikasi tungau yang menyebabkan penyakit *Scabiesis* (Cordero et al. 2012).

Tungau *Sarcoptes scabiei* ini akan berkembang biak, jika kondisi lingkungan dan perilaku hidup yang buruk oleh masyarakat. *Scabiesis* menimbulkan rasa gatal pada bagian kulit seperti sela jari, siku,

selangkangan. Menurut Rahmawati (2009) penyebab *Scabiesis* adalah kondisi kebersihan yang kurang terjaga, sanitasi buruk, kurang gizi, dan kondisi ruangan terlalu lembab dan kurang mendapat cahaya matahari secara langsung. *Scabiesis* dapat ditularkan melalui perlengkapan tidur, handuk, dan pakaian memegang peranan penting (Mansyur, dkk.,2007). *Scabiesis* dipengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat, terutama dalam hal personal hygiene dan sanitasi buruk dapat meningkatkan infeksi *Scabiesis*. Menurut Pawening (2009), *Scabiesis* dapat menginfeksi manusia untuk semua umur, ras, jenis kelamin, tidak mengenal status sosial dan ekonomi.

Di Kelurahan Sokopuluhan merupakan salah satu lingkungan yang termasuk buruk dan masih padat penduduk, kelembapan udara dalam ruangan akan menunjang proses penyebaran penyakit *Scabiesis*. Sehingga menyebabkan masyarakat pedesaan banyak terserang penyakit kudis, atau gudik. Masyarakat pedesaan sering menyepelekan gatal-gatal yang terjadi ditubuh mereka oleh karena itu masyarakat sering menganggap penyakit *Scabiesis* tidak berbahaya, kebanyakan penyakit *Scabiesis* ditularkan melalui kontak langsung seperti berjabat tangan, tidur bersama, dan memakai alat mandi bersama. Karena kurang tahunya pengetahuan masyarakat mengenai lingkungan yang baik, kondisi lingkungan yang buruk, dan kebersihan diri yang buruk dapat menimbulkan penyakit *Scabiesis*, sehingga akan ditemukannya telur, larva, nimfa, parasit dewasa, dari tungau *Sarcoptes scabie*, maka sangat memungkinkan terjadinya

infeksi penyakit kudis atau gudik terhadap masyarakat Kelurahan Sokopuluhan.

A. Rumusan Masalah

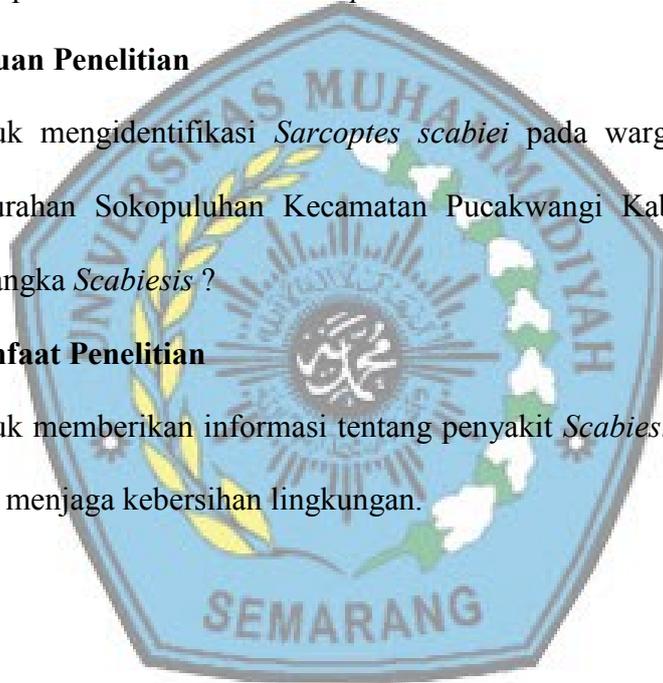
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Kelurahan Sokopuluhan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah warga RT 01 RW 02 Kelurahan Sokopuluhan Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati terinfeksi *Sarcoptes scabiei*”?

B. Tujuan Penelitian

Untuk mengidentifikasi *Sarcoptes scabiei* pada warga RT 01 RW 02 Kelurahan Sokopuluhan Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati yang tersangka *Scabiesis* ?

C. Manfaat Penelitian

Untuk memberikan informasi tentang penyakit *Scabiesis* pada masyarakat agar menjaga kebersihan lingkungan.



D. Keaslian peneitian / originalitas penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti, tahun	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Rini Megawati, 2005	Gambaran kejadian penyakit <i>Scabies</i> di Ponpes Al-itqon di Patebon Kendal	Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terinfeksi <i>Sarcoptes scabiei</i> sebesar 27%, sedangkan hasil wawancara untuk mengetahui kebiasaan hygiene dan sanitasi diperoleh data bahwa semua responden memiliki kebiasaan yang buruk.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi, sedangkan penelitian saat ini di Desa Sokopuluhan Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati.

